BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk melihat kondisi alami sebuah fenomena. Metode penelitian kualitatif menurut Deddy Mulyana (Mulyana, 2002 : 12) "tidak memakai inferensi statistik untuk melakukan penarikan kesimpulan". Metode ini berupaya menjelaskan masalah berdasarkan data-data secara kualitatif, disesuaikan dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian.

Sementara menurut Denzim dan Lincoln (dalam Moleong, 2007 : 5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang "Menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan erbagai metode yang ada."

Realitas dilihat sebagai sesuatu yang meiliki banyak dimensi, suatu kesatuan utuh serta berubah-ubah. Rencana penelitian tidak secara rinci disusun dan pasti sebelum penelitiannya dimulai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dalam prosedurnya tidak menggunakan prosedur statistik atau prosedur kuantifikasi lainnya. Ini menunjukkan perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif, untuk itu segala bentuk kuantifikasi tidak digunakan dalam penelitian ini.

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2007:6)

3.1 Desain Penelitian

Untuk membahas masalah penelitian, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang mana dalam penelitiannya peneliti mencoba menggambarkan secara mendalam fakta yang terjadi dengan didukung pernyataan dari bidan Puskesmas Kemuning. Dengan desain ini, peneliti melakukan penelitian seacra sistematis mengenai fakta dan karakter secara faktual dan cermat.

> "Metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti." (Moleong, 2007:11)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, yaitu:

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan mencari sumber teoritis literatur ke beberapa tempat dengan tujuan melengkapi datayang dibutuhkan dalam penelitian dan juga berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti mengambil referensi data dari beberapa buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Studi literatur digunakan untuk mencari referensi dari sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Melalui beberapa referensi buku peneliti mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan

terutama mengenai komunikasi kesehatan, komunikasi interpersonal, dan efektivitas komunikasi. Sebagai bahan referensi tambahan, peneliti juga membaca skripsi-skripsi serupa yang pernah ada sebagai rujukan penelitian

2. *Internet searching* dilakukan dengan cara mencari informasi tambahan ke situs-situs yang ada untuk melengkapi data yang didapat dari studi literatur. Informasi yang dicari adalah informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.2.2 Studi Lapangan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara pengamatan dan terjun langsung ke lokasi penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari:

1. Wawancara Mendalam

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".

   Wawancara bisa dilangsungkan beberapa kali agar data-data yang diperoleh betul-betul aktual. Selayaknya dalam metode penelitian lain, pendekatan kualitatif amat bergantung pada data lapangan. Wawancara mendalam ini dilakukan kepada bidan dan pasien di Puskesmas Kemuning.

2. Observasi

   Peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan di Puskesmas Kemuning, Kecamatan Bojong Gede, Bogor. Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan alat indera peneliti yang dilakukan secara sadar dan sengaja.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan mengambil beberapa data berupa foto pada saat proses komunikasi terjadi.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Peneliti mengajukan nama-nama berikut untuk menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No.	Nama	Kategori
1.	Lia Khoiriyah, Am. Keb	Bidan
2.	Yanti Hartati, Am. Keb	Bidan
3.	Iin Sutarni	Pasien
4.	Yeye Raharja	Pasien

Sumber: Peneliti, 2015

Ketiga informan yaitu Lia, Yanti, dipilih dengan pertimbangan keduanya merupakan bidan yang bertugas di Puskesmas Kemuning. Mereka sehari-hari berinteraksi dengan masyarakat, dan mencoba untuk membangun pengertian dengan pasien terkait bantuan tenaga medis. Kedua bidan ini berusaha untuk menghilangkan stigma negatif masyarakat di Kecamatan Bojong Gede mengenai bantuan medis.

Iin Sutarni dan Yeye Raharja adalah pasien di Puskesmas Kemuning, Bogor. Alasan pemilihannya sebagai informan dari sisi pasien adalah karena salah satu dari mereka pernah memiliki ketakutan untuk melahirkan dengan bantuan bidan.

3.4 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama penelitian berlangsung, bahkan sejak pertama kali penelitian lapangan. Hal ini dilakukan lewat penjabaran dan analisis suatu kasus. "Penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan pada tema tertentu" (Creswell, 2007 : 65).

Patton (dalam Moleong, 2007: 268) menyebutkan analisis data adalah "mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar." Ketika melakukan penelitian, peneliti perlu merancang tahapan-tahapan yang akan dijalaninya. Ini digunakan untuk menjaga agar peneliti tetap berada pada jalurnya. Tahapan ini digunakan sebagai acuan jelas mengenai

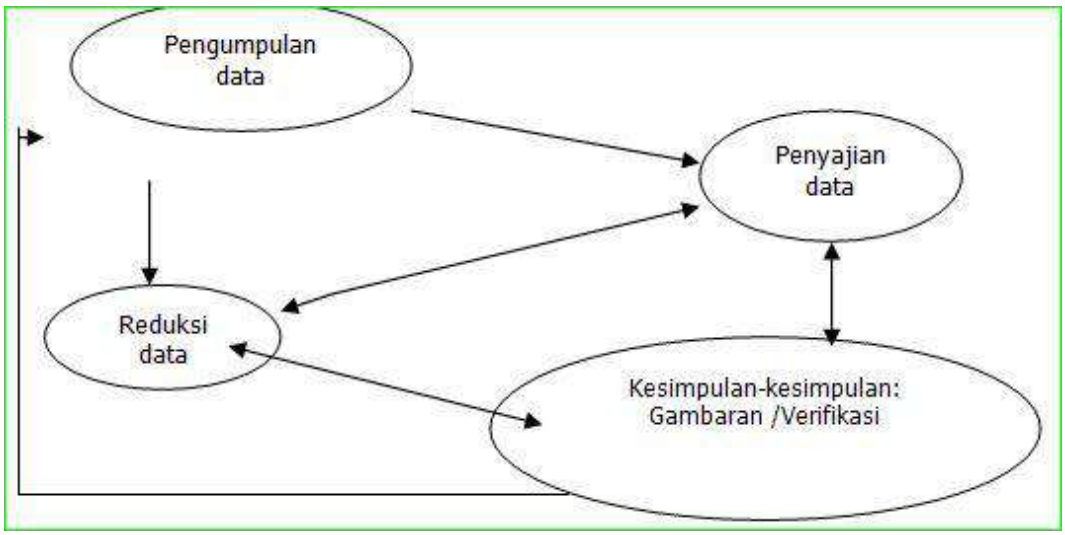
proses penelitian. Lebih jelasnya, langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu kegiatan mengumpulkan data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data-data antara lain mengenai komunikasi kesehatan, komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal yang dilakukan bidan di Puskesmas Kemuning pada pasiennya, serta data-data mengenai kehamilan dan masalah tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia.
2. Reduksi data dilakukan setelah semua data dikumpulkan. Data yang terkumpul diseleksi mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak ada kaitannya. Selanjutnya dari data yang sudah tersaring tersebut dikategorikan dan disusun dalam bentuk narasi sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti akan menyeleksi data mana yang sekiranya dikategorikan ke dalam kelompok data mengenai keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.
3. Penyajian data dilakukan dengan memperlihatkan data yang diperoleh dan telah direduksi dalam bentuk hasil penelitian yang disertai dengan analisis. Peneliti menjawab pertanyaan penelitian ini di bagian pembahasan. Interpretasi data dilakukan pada tahap ini yakni menginterpretasi apa yang telah didapatkan dari informan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan hasil wawancara dan observasi yang telah didapatkan kemudian menganalisisnya.

4. Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan ditarik dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan masalah penelitian

Gambar 3.1

Model Analisa Data Huberman dan Miles



Sumber: expresisastra.blogspot.co.id/2013/model-model-analisis-data.html, 2015

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan ini dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan pada hasil penelitian. Ini diperlukan untuk menentukan validitas dari temuan atau data yang diperoleh peneliti. Temuan tersebut harus sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Menurut Sugiyono, uji keabsahan bisa dilakukan dengan melakukan perpangjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2010 : 121).

Adapun uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten informasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan masuk dalam penelitian apa yang tidak. Peneliti melakukan pengamatan dengan rinci dan teliti secara berkesinambungan pada faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci hingga di satu titik sehingga pemeriksaan tahap awal tampak atau seluruh faktor telah dipahami. Peneliti akan mendalami pengamatan terutama seputar lima faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interepersonal yakni keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai pembanding. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengecek data yang didapat dari hasil wawancara dengan membandingkannya dengan data hasil observasi dan data dari studi literatur yang dilakukan peneliti.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Kemuning, Jalan Raya Tonjong RT 03 RW 12 Desa Cimanggis Kecamatan Bojong Gede, 0251-8753186, Kabupaten Bogor.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai dari Oktober 2015 hingga Februari 2016. Waktu ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penelitian di lapangan, hingga sidang.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No.	Uraian	5 Bulan/2015-2016																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan:																								
	Pengumpulan Judul																								
	ACC Judul																								
	Persetujuan Pembimbing																								
	Bimbingan Judul																								
2	Pelaksanaan:																								
	Bab I dan bimbingan																								
	Bab II dan bimbingan																								
	Bab III dan bimbingan																								
	ACC draft seminar UP																								
3	Seminar Usulan Penelitian																								
	Revisi Seminar																								
4	Penelitian Lapangan:																								
	Wawancara																								
5	Bab IV dan bimbingan																								
6	Bab V dan bimbingan																								
7	Bimbingan Keseluruhan Skripsi																								
8	ACC Skripsi																								
9	Sidang																								